

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Y.S. Ondho dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi jawa berdasarkan poel 1, poel 2, dan poel 3. *Animal Agriculture Journal*. 1(2) : 86–92. Anonim. acces from <http://memececememecece.blogspot.com/2013/05/prostaglandin.html> date April, 6, 2015 .
- Bearden, J and J. W. Fuquay, 1997. *Applied Animal Reproductoin Fourth Edition*. Prentice Hall, Inc. USA
- Belli, H.L.1,1990. Pengaruh Berbagai Dosis dan Cara Pemberian Terhadap Performasn Reproduksi Sapi Bali. Tesis. PPS-IPB, Bogor.
- Blakely, J dan H. D. Bade, 1991. *Ilmu Peternakan Edisi keempat*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brown. 1992. *Buku Teks Histology Veteriner*. UI Press, Jakarta
- Dellman HD, Brown EM. 1992. *Buku Teks Histologi Veteriner*. Ed ke-3. R. Hartono, penerjemah. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Diggins, R.V. and C.E. Bundy. 1971. *Beef Production*. 3<sup>rd</sup> Ed. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey
- El-Shamaa, I.S., A.A. Sallam, and I.M. Abd El Razek. 2003. Effect of Prostaglandin F-2 $\alpha$  Dosage and Route of Administration on Estrus Induction in Romanov Crossbred Ewes during the End of Breeding Season. *J. Agric. Res. Tanta Univ.*, 29 (3): 387-398.
- Frandsen, R.D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi keempat*. UGM Press. Yogyakarta
- French, M.H., I. Johanson, N.R. Joshi and E.A. McLanghlin. 1966. *Europeans Breeds of Cattle, Vol II*. Food and Agriculture Organization of The United Nation. Rome
- Hafez, E. S. E. 1987. *Reproduction in Farm Animal* 4 th ed. Lea and Febiger Philadelphia.
- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in Farm Animals*. Sixth Ed. Lea and Febiger. Philadelphia
- Hafez, B. and E.S.E. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th. ed. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hafizuddin, N.S. Tongku, A. Muslim, M. Juli, Husnurrizal, dan A. Teuku. (2012). Comparison of oestrous intensity between prostaglandin  $f2\alpha$  synchronized and the natural oestrous ones among aceh cattle. Jurnal Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh ISSN : 1978-225X.
- Henrich.D.M. dan A.X. Torrence, 1977.Endogenous Estrogen in Bovine Tissues. J. Anim. Sci. 45: 63.
- Hunter, R.H.F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik terjemahan DK. Harya Putra.Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Husnurrizal. 2008. *Sinkronisasi birahi dengan preparat hormon prostaglandin (pgf $2\alpha$ )*. Lab. Reproduksi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. (<http://www.foxitsoftware.com>)
- Ibrahim, A.M.A. 1993. Controlling some Reproductive Characteristics of Sheep. M.Sc. Thesis, Faculty of Agriculture, Al-Azhar Univ, Egypt.
- Isnaeni, W. 2006.*Fisiologi Hewan* : Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Jainudeen, M.R., H. Wahid and E.S.E. Hafez. 2000. Reproductive Cycles : Sheep and Goat. In: Hafez, E.S.E. (ed). *Reproduction in Farm Animals*.7th Ed. Lippincot Williams and Wilkins. Philadelphia. Pp : 333-335.
- Kune, P. dan N. Solihati. 2007. Tampilan Berahi dan Tingkat Kesuburan Sapi BaliTimor yang Diinseminasi.Jurnal Ilmu Ternak.Bandung.
- Listiani, D. 2005. Pemberian PGF $2\alpha$  pada Sapi Peranakan Ongole yang Mengalami Gangguan Korpus Luteum.Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Luqman, M. 1999. Fisiologi Reproduksi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Mac Millan, K. L. 1991.Prostaglandin Responsin dairy herd breeding programs. J. Vet. 31: 110-113.
- Maidaswar. 2007. Efisiensi Superovulasipada Sapi Melalui Sinkronisasi Gelombang Folikel dan Ovulasi.Tesis. Program Pascasarjana Institut PertanianBogor. Bogor

- Miyamoto, Y., D.J. Skarzynki, and K. Okuda. 2000. Is Tumor Necrosis Factor Trigger for the Initiation of Endometrial PGF $2\alpha$  Release at Luteolysis in Cattle. *Biol. Reprod.* 62(5) : 1109-1115.
- Mukasa, E.Mugerwa, A. Tegegne, M.Mattoni, dan Cechini. 1989. Effect of Oestrous Synchronization With Prostaglandin F $2$  Alpha in Ethiopian Highland Zebu (Bas indiclls) Cows. *Anim. Prod. Sci* 48 : 367—373
- Mutiara I. 2004. Mekanisme Kerja Hormon. Fakultas Kedokteran Bagian Biokimia Universitas Sumatera Utara, 2004. ©2004 Digitized by USU Digital Library.
- Muna A.M.M., S.E. Makaw, and A.S. Jubara. 1998. Synchronization of Oestrus in Nubian Goats. *Small Rumin. Res.* 30:113-120.
- Novikov, E.A., D.I. Startser and E.A. Arzumanyan. 1950. Breeds Improvement in Cattle Breeding. State Publishing House for Agriculture Organization Literature. Moscow
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan ke 2. Mutiara Sumber Widya. Pulogadung, Jakarta.
- Partodiharjo, S. 1995. Ilmu Reproduksi Hewan. Fakultas Veterinary Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pasaman Barat, Profil 2008. [http//id. Wikipedia.org](http://id.wikipedia.org). Kabupaten Pasaman Barat.
- Peters, A.R. 1986. Hormonal Control Of The Bovine Oestrus Cycle. *Br. Vet.J.* 142: 564-575.
- Pursley JR, RWSilcox and MC Wiltbank 1998. Effect of time of artificial insemination on pregnancy rates, calving rates, pregnancy loss, and gender ratio after synchronization of ovulation in lactating dairy cows. *Journal of Dairy Science* 81, 2139–2144.
- Rajmahendran, R. 2002. Advanced Technology In Molecular Biology and Biotechnology of Farm Animal. Faculty Of Agruculture The University of British Columbia, Vancounver. Canada.
- Rattray, A.J.F., K.T. Jagusch, J.F. Smith, G.W. Win, and K.S. Meclean. 1980. Getting an Extra 20 Percent Lambing from flushing ewes. *NZ. J. Agr.* 141:93-98.
- Ribeiro, H.M.N.; L. C.S. de Oliveira and K. M. Dias, 2012. Nutritional evaluation of apple Pulp as Energitically Supplementation to Cattle. *Ciencial Rural*, 42(9):1627-1633

- Salisbury, G. W. dan N. L. VanDemark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi—Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas GadjahMada. Yogyakarta
- Sariubang, M. Dan S.N. Tambing. 2006. Efektivitas Penyuntikan Estro-Plan PGF2 $\alpha$  Terhadap Penyerentakan Berahi Sapi Bali di Kcamatan Pinrang, Sulawesi Selatan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan ANDVeteriner. Bogor 5-6 September 2006 Puslitbang Peternakan Bogor.
- Sayre, B.L., R. Taft, E.K. Inskip and J. Killefer. 2000. Increased Expression of Insulin-Like Growth Factor Binding Protein-1 During Induced Regression of Bovine Corpora Lutea. *Biology of Reproduction* 63 : 21-29.
- Senger, P. L. 2003. *Pathways to Pregnancy and Parturition*. 2 ed. Current Conception. Inc., Washington.
- Siregar, T.N., S. Hartantyo, dan Sugijanto. 1999. Induksi ovulasi kambing kacang prepuber dengan PMSG dan hCG. *Agrosains*.12(1):35-48.
- Sudarmaji, A. Malik dan A. Gunawan. 2005. Pengaruh Penyuntikan Prostaglandin Terhadap Persentase Berahi dan AngkaKebuntingan Sapi Bali dan Po Di Kalimantan Selatan. *Jurnal. JurusanPeternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin*
- Suharto, K. 2003. Penampilan Potensi Reproduksi Sapi Perah Frisien Holstein Akibat Pemberian Kualitas Ransum Berbeda dan Infusi Larutan Iodium Povidon 1% Intra Uterin. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugeng, B.Y. 1999. *Sapi Potong*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suardi. 2012. *Fisiologi Reproduksi Ternak*. Andalas University Press. Padang
- Sonjaya, H.D. Panturu, dan Y. Rawasiah. 1993. Respons ovarium kambing kacang terhadap perlakuan superovulasi dan suplementasi konsentrat. *Bulletin Ilmu Peternakan dan Perikanan Unhas*.II(5):10-19.
- Toelihere, M.R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Toelihere, M.R. 1979. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1981. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.

- Toelihere, M.R., I.G.Ng. Jelantik dan P. Kune. 1990. Perbandingan Performans produksi Sapi Bali dan Hasil Persilangannya dengan Frisian Holstein di Besipae, Timor Tengah Selatan. Laporan Penelitian Fapet Undana, Kupang.
- Toelihere, M.R. 2003. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung
- Toelihere, M. R. 2006. Pokok Pokok Pikiran Seorang Begawan Reproduksi. Fakultas Kedokteran Hewan. Intitut Pertanian Bogor.
- Trifena, I.G. S. Budisatria, dan T. Hartatik. 2011. Perubahan Fenotip Sapi Peranakan Ongole, SimPO dan LimPO pada keturunan pertama dan keturunan kedua (Backcross). Buletin Peternakan 35(1): 11-16.
- Triyono. 2003. Studi Perbandingan ciri eksterior, ukuran tubuh dan status fisiologis Sapi Ongole Di kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Udin, Z. 2012. Teknologi IB dan Transfer Embrio pada Sapi. Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Vallet, J.L., K. A. Leymaster, and R. K. Christenson. 2002. The influence of uterine function on embryonic and fetal survival. J. Anim. Sci. 80(E. Suppl. 2):E115-E125
- Vargas, R.B., Y. Fukui, A. Myamoto and Y. Terawaki, 1994. Estrus synchronization using CICDR in heifer. J. Repro. Dev. 40(1):59-64.
- Warwick, E.J., Hardjosubroto, W, Astuti, M. 1990. Pemuliaan Ternak. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widayati, Tri D., Kustono, Ismaya, S. Bintara. 2008. Bahan Ajar Mata Kuliah Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yusuf. T. L. 1990. Pengaruh prostaglandin F<sub>2α</sub> dan Gonadotropin Terhadap aktivitas estrus dan superovulasi dalam rangkaian kegiatan transfer embrio pada Sapi Fries Holland, Bali dan Peranakan Ongole. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor